

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA SMK PHARMACA MEDAN

Ari Usman¹, Nilsya Febrika Zebua², Vriezka Mierza³, Ika Julianti T.⁴, Meutia Indriana⁵

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Harapan Medan

^{2,3,4,5}Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Tjut Nyak Dhien

Email : nilsya.zebua@gmail.com

Abstract

In teaching and learning activities, the ideal learning media to be applied in this new normal period is online media. One application that can be used is Google Classroom and Google meet. This community service activity was carried out by a team from the University of Harapan Medan Community Service in collaboration with Tjut Nyak Dhien University. The method used is mentoring and training using the Google Classroom and Google Meet applications which are expected to maximize teaching and learning so that the material can be delivered properly. The results of this community service activity, in addition to getting direct training for teachers, will also be provided with practical and simple guidelines in the form of guidelines for SMK Pharmaca Medan teachers to understand and understand using the online application..

Keyword : *Instructional Media, online, Covid-19*

Abstrak

Pada kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran yang ideal untuk diterapkan pada masa new normal ini adalah media Daring. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan yaitu *Google Classroom dan Google meet*. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh team dari Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Harapan medan berkolaborasi dengan Universitas Tjut Nyak Dhien. Metode yang digunakan adalah pendampingan dan pelatihan menggunakan aplikasi *Google Classroom dan Google Meet* yang diharapkan dapat memaksimalkan belajar-mengajar sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selain mendapatkan pelatihan langsung para guru juga akan dibekali dengan panduan praktis dan sederhana berupa pedoman bagi guru SMK Pharmaca Medan untuk paham dan mengerti menggunakan aplikasi online tersebut.

Kata Kunci: *Media pembelajaran, Daring, Covid-19*

PENDAHULUAN

Dua tahun sudah Negara kita menghadapi wabah covid-19, sejak WHO (*World Health Organization*) resmi menyatakan virus tersebut pada tanggal 9 maret 2020 yang menyebar diseluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Dimana penyebaran penyakitnya begitu masif, tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam,

batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Awalnya penyebaran covid-19 sangat berdampak pada kegiatan ekonomi yang mulai lesu, hal tersebut terjadi karena Pemerintah di beberapa daerah juga membuat kebijakan penutupan jalan, pembatasan wilayah untuk warga yang ingin keluar masuk dalam suatu daerah bahkan Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menkumham Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pelarangan Sementara Orang Asing Masuk Wilayah Negara republik Indonesia.

Kemudian di bidang pendidikan yang mana kita ketahui bahwa jika proses belajar mengajar secara tetap dijalankan secara tatap muka maka akan menciptakan kerumunan siswa dalam kegiatan tersebut. Hal ini merupakan salah satu hal yang harus dihindari untuk mencegah penyebaran covid-19. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah telah melarang sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (dalam jaringan) (Surat Edaran Kemendikbud Surat Nomor 4 Tahun 2020). Tidak hanya sampai disitu, beberapa bantuan pemerintah untuk pembelajaran daring juga didistribusikan dengan baik kepada siswa, mahasiswa, guru maupun dosen antara lain bantuan kuota data internet serta menggalakkan beberapa seminar dan webinar. Hal tersebut bertujuan agar siswa dan mahasiswa tetap mendapatkan hak pendidikan yang layak.

Awal masa pandemi covid-19, Pembelajaran secara daring yang terjadi menggantikan proses pembelajaran tatap muka yang biasa dilakukan disekolah-sekolah. Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi seperti HP Anroid, komputer/Laptop yang dilengkapi dengan jaringan internet. Dimana segala materi pelajaran, modul praktikum dan tugas diberikan secara online melalui aplikasi pendukung pelajaran daring. Beberapa aplikasi tersebut seperti *WhatsApp, Google Classroom, Google Meet, Edmodo, Zoom dan Webex*. Seperti pengabdian yang dilakukan oleh kurniawan, dkk (2020), Prihandini (2021), Sumardi, dkk (2021) menyatakan bahwa selama masa pandemi covid 19 mau tidak mau kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online* atau yang dikenal istilah daring (dalam jaringan) dengan menggunakan beberapa aplikasi *e-learning* agar materi pembelajaran tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Salah satu sekolah yang mewajibkan guru dan siswa melakukan pembelajaran secara daring adalah SMK Pharmaca Medan mengingat jumlah peserta didik yang tidak sedikit maka segenap pengurus SMK Pharmaca Medan tersebut mengharapkan agar materi pembelajaran tetap

tersampaikan dengan baik ke seluruh siswa tersebut. Selain itu, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dengan pengurus SMK Pharmaca Medan didapatkan informasi mengenai pembelajaran daring yang masih melakukan WhatsApp dan Youtube sehingga monitoring pembelajaran guru dan siswa tidak bisa dikontrol. Sedangkan ujian sekolah belum terpusat di satu sistem. Hal tersebut tentu saja membuat para siswa tidak mendapatkan pembelajaran yang baik. Untuk itu diperlukan solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

METODE PENERAPAN

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka kami tim pengabdian masyarakat menawarkan beberapa solusi kepada mitra yaitu antara lain (1) Pendampingan dan penyuluhan pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan menggunakan beberapa aplikasi pendukung Pembelajaran Jarak Jauh. (2) Pelatihan penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring. (3) Pelatihan penggunaan *Google Meet* sebagai media pembelajaran daring. *Google Classroom* dan *Google Meet* merupakan dua aplikasi pembelajaran yang dari perusahaan Google LLC. Menurut Su'uga (2020) *Google Classroom* dan *Google Meet* merupakan platform yang dilengkapi dengan berbagai fitur untuk mempermudah proses pembelajaran dan dapat digunakan pada *smartphone* atau PC siswa dan guru. Adapun fitur yang dimiliki dari *Google Meet* ini salah satunya dapat menampung lebih dari 100 orang peserta, terintegrasi dengan *Google Calendar* dan *Google Classroom* serta mampu berbagi layar untuk menyajikan materi dalam bentuk dokumen ataupun presentasi. Melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim diharapkan dapat memberikan solusi dalam pembelajaran daring dengan menggunakan platform seperti *Google Classroom* dan *Google Meet* kepada tenaga pendidik SMK Pharmaca Medan dalam penyampaian materi pelajaran, tugas, latihan kepada peserta didik SMK Pharmaca Medan di masa pandemi Covid-19 ini.

TAHAPAN PELAKSANAAN

Terdapat 3 (tiga) tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh Program Studi Studi Teknik Informatika dan Program Studi Farmasi di Lingkungan SMK Pharmaca Medan yaitu sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

Tahapan ini merupakan tahapan yang bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan. Tahapan tersebut berupa melakukan wawancara dan observasi ke pengurus SMK Pharmaca Medan untuk mengetahui permasalahan pengajaran selama pandemi. Kemudian dilanjutkan dengan membuat kesempatan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang pendampingan dan pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada SMK Pharmaca Medan. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan koordinasi dengan mahasiswa untuk persiapan materi, spanduk, LCD, alat transportasi, dokumentasi, dan *rundown* acara pelaksanaan pelatihan

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang Sosialisasi Pembuatan Media Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada SMK Pharmaca Medan dihadiri sebanyak 20 orang tenaga pendidik yang terdiri dari 3 (tiga) kelas. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 12 (dua belas) orang dosen dan staff serta mahasiswa Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Farmasi. Selama kegiatan berlangsung peserta dan tim pengabdian selalu mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah yaitu 3M (menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak)

3. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi pada kegiatan pengabdian dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan dan pemahaman tenaga pendidik dalam menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* sebagai media pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Evaluasi dilaksanakan dengan memberikan tes diakhir pelatihan untuk mengukur sejauh mana kemampuan para guru dalam penerimaan materi pelatihan.

Tahapan tersebut dapat digambarkan seperti diagram dibawah ini:



Gambar. 1 Tahapan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

1. Persiapan

Tindakan dalam tahapan persiapan adalah berupa implementasi program sebagai berikut. Tahap persiapan dilakukan untuk menggali masalah yang berkaitan dengan potensi pembelajaran *e-learning*. Khusus penggunaan media online *Google Classroom* dan *Google Meet*. Hasil observasi diperoleh data bahwa fasilitas untuk pembelajaran *e-learning* di sekolah cukup memadai. Fasilitas yang ada berupa hotspot, LCD di ruang kelas dan juga setiap siswa memiliki smartphone untuk bisa mengakses internet. Namun, fasilitas yang ada tersebut belum bisa dimanfaatkan secara maksimal dikarenakan tenaga pendidik dan siswa SMK Pharmaca Medan belum memaksimalkan *softskill* dalam menggunakan *e-learning*, khususnya *Google Classroom* dan *Google Meet*. Oleh karena itu, kegiatan Sosialisasi Pembuatan Media Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada SMK Pharmaca Medan ini sangat penting agar pembelajaran lebih optimal sehingga visi dan misi SMK Pharmaca Medan khususnya terkait bidang belajar mengajar dapat tercapai dengan baik. Diharapkan setelah dilakukan kegiatan PKM para guru dan siswa termotivasi untuk dapat melakukan pembelajaran online dengan media *Google Classroom* dan *Google Meet* yang telah dipraktikkan lewat informasi yang mereka bisa dapat dari internet, pelatihan dan lainnya. Karena pembelajaran online bisa di dapat dengan melakukan tahapan-tahapan diatas dengan berani untuk mencoba dan belajar terus menerus.

Bagi pihak sekolah harus terus memberikan kesempatan kepada pihak eksternal terutama dibidang teknologi kekinian untuk mampu menyerap ke dalam knowledge anak didiknya bisa dengan melakukan terobosan-terobosan yang efektif. Sehingga siswa mendapatkan pengalaman dan motivasi yang terbaik untuk awal tentang metode online learning lainnya sehingga kegiatan belajar mengajar tidak harus dilakukan diruang kelas saja. Tentu hal tersebut diperlukan investasi yang besar, oleh karena itu perlu menyiapkan infrastruktur yang mendukung dan membuat kegiatan Ekstrakurikuler untuk pembelajaran online learning yang sesuai dengan standar siswa didik.

Adapun rencana pemaparan materi pelatihan menggunakan dan mengelola *Google Classroom* dan *Google Meet* sebagai media pembelajaran online pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Rencana Pemaparan Materi Pelatihan

Hari	Waktu	Solusi yang Ditawarkan
Pertama	60 Menit	- Pengenalan <i>Google Classroom</i> dan <i>Google Meet</i> - Pemanfaatan berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi tersebut
	120 Menit	- Tanya jawab terkait materi yang disampaikan pada saat pengabdian
	120 Menit	- Pengaplikasian <i>Google Classroom</i> dan <i>Google Meet</i>

2. Pelaksanaan

Tahap kedua dalam kegiatan pengabdian ini adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi *e-learning* dan pelatihan cara mengakses dan menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet*. Tujuan kegiatan penyampaian materi *e-learning* adalah untuk membekali pengetahuan dan motivasi kepada siswa betapa pentingnya pembelajaran online akibat pandemi Covid-19. Sedangkan tujuan kegiatan pelatihan dan cara mengakses dan menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa dan guru dalam menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* sebagai media pembelajaran online. Selain itu, siswa juga dapat lebih memahami penggunaan media *Google Classroom* dan *Google Meet* karena pada kegiatan pelaksanaan demonstrasi pengguna *Google Classroom* dan *Google Meet* sebagai media pembelajaran yang telah dibuat dari hasil pelatihan.



Gambar 2. Suasana Sosialisasi Pembuatan Media Pembelajaran Daring Di Era PandemiCovid-19 Pada SMK Pharmaca Medan

3. Evaluasi

Tahap ketiga dalam kegiatan pengabdian ini adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui kendala selama pelatihan, serta sejauh mana kemampuan para guru memahami materi. Hasil dari evaluasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Tabel Capaian Pengabdian

Kegiatan	Jumlah keseluruhan peserta	Jumlah peserta yang paham	Jumlah peserta yang tidak memahami
Pemahaman Materi	20 orang	95 %	5%
Praktik	20 orang	95%	5%

Sumber: Hasil Analisis Evaluasi (2021)

Bagi peserta yang tidak memahami maka akan dilakukan pendampingan ulang hingga seluruh peserta mampu menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan :

1. Hasil yang dicapai bahwa bertambahnya pengetahuan guru dan siswa di SMK Pharmaca Medan tentang pembelajaran e-learning dan terampil dalam menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* sebagai media pembelajaran online yang interaktif dan menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar terutama ketika masa pandemi Covid-19.
2. Adanya produk e-learning yaitu *Google Classroom* dan *Google Meet* sebagai media pembelajaran online yang mudah digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Farmasi mengucapkan terimakasih banyak kepada pengurus SMK Pharmaca Medan dimana telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian dan kami berharap dapat membantu para guru dalam memberikan metode pembelajaran pada *era new normal* dengan banyak metode aplikasi yang telah diberikan dalam sosialisasi, semoga sharing yang telah kita lakukan dapat memberikan manfaat demi memajukan dunia pendidikan khususnya di SMK Pharmaca Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, P. W., Zulianti, H., & Narulita, S. (2020). Pendampingan Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Google Meet Bagi Guru di SMA Adiguna Bandar Lampung. *Adiguna: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 42-45.
- Minar Trisnawati Tobing. (2021). Sosialisasi Metode Pembelajaran yang Ideal Pada New Normal Di SD Negeri 091316 Pematang Raya. *E-amal : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.01, No. 03, 423-428
- Muhammad Basri, M. B., Yusuf Perdana, Y. P., & Nur Indah Lestari, N. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Sistem Pembelajaran Daring bagi Guru-Guru SMA di Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 53-57.
- Prihandini, P., Anisa, R., & Rustika, P. (2021). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Kuliah Daring Selama Pandemi”. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1).
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.
- Su’uga, Hisyam Surya Dkk. 2020. Media E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9(3).
- Sumardi, S., Fitria, H., & Ismail, I. (2021, April). Optimalisasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.